

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut lexy j.moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic, dideskripsikan dalam bentuk kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami makna, pemahaman, serta praktik masyarakat terhadap tradisi khataman tujuh hari di rumah duka sebagai salah satu fenomena Living Hadis. Dengan demikian, penelitian ini tidak berorientasi pada pengukuran data secara kuantitatif, tetapi berupaya mendeskripsikan fenomena berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹ Feny Rita Fiatika Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi 2022), Hal.4

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Limbur Baru, Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, Kabupaten Bungo. Lokasi tersebut dipilih karena masyarakat Desa Limbur Baru masih melestarikan tradisi khataman Al-Qur'an tujuh hari di rumah duka yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, tradisi tersebut dipandang sebagai salah satu bentuk praktik keagamaan yang berkaitan dengan kajian Living Hadis sehingga relevan untuk diteliti.

3. Data dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari informan melalui proses wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini meliputi tokoh agama, tokoh masyarakat, perangkat desa, dan tokoh masyarakat lainnya. Data primer difokuskan pada praktek pelaksanaan tradisi, pemahaman masyarakat terhadap hadis yang menjadi landasan tradisi, serta pelaksanaan tradisi khataman tujuh hari di rumah duka pada masyarakat Limbur Baru.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer. Data ini

diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, artikel, dokumen desa, serta literatur yang berkaitan dengan tradisi khataman Al-Qur'an, Living Hadis, dan teori yang digunakan dalam penelitian. Data sekunder berfungsi sebagai bahan pendukung dalam menganalisis dan menginterpretasikan hasil penelitian.

4. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada seseorang untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan tradisi khataman tujuh hari di rumah duka. Teknik ini di gunakan penulis karna merupakan kunci dalam penelitian ini dan keterangan tersebut akan menjadi data primer dalam penelitian ini.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan tradisi khataman tujuh hari di rumah duka, meliputi proses pelaksanaan, pihak-pihak yang terlibat, serta berbagai aktivitas yang berkaitan dengan

tradisi tersebut. Hasil pengamatan dicatat dan direkam sebagai data pendukung dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dikumpulkan berupa foto kegiatan, catatan, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tradisi khataman tujuh hari di rumah duka.

5. Teknik analisis data

Analisis data adalah langkah penafsiran data yang diperoleh dari penelitian dibidang tertentu. Analisis data adalah langkah untuk menjelaskan data yang diperoleh dalam bentuk naratif, deskriptif atau tabular.(samsu, 2017)² Analisis data dilakukan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disusun dalam bentuk kesimpulan agar mudah dipahami. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan tradisi khataman tujuh hari di rumah duka beserta pemahaman masyarakat terhadap tradisi tersebut.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz sebagai pisau analisis pada rumusan

² *Ibid.*, Hlm. 64.

masalah nomor tiga. Teori ini digunakan untuk memahami makna yang diberikan masyarakat terhadap tradisi khataman Al-Qur'an tujuh hari di rumah duka, serta mengungkap motif yang melatarbelakangi pelaksanaan tradisi tersebut. Analisis dilakukan melalui konsep *because motives* (motif karena) untuk mengetahui latar belakang masyarakat melaksanakan tradisi, serta *in-order-to motives* (motif tujuan) untuk memahami tujuan dan harapan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan tradisi tersebut.

